

LAMPIRAN

PERTANYAAN WAWANCARA

A. Selayang Pandang Masyarakat Watublapi

1. Apa makna atau arti dari nama kampung Watublapi? Mengapa diberi nama seperti ini?
2. Bagaimana sejarah atau asal-usul terbentuknya kampung Watublapi?
3. Siapa penduduk pertama yang mendiami kampung Watublapi?
4. Apa nama suku-suku yang mendiami wilayah Watublapi?
5. Dimakah batas kampung Watublapi secara kultural?
6. Kapan Desa Kajowair dibentuk?
7. Mengapa diberi nama Kajowair dan bukan Watublapi?
8. Siapa saja kepala desa yang sudah pernah memimpin watublapi?
9. Dimana letak batas desa Kajowair seperti apa?
10. Berapa jumlah penduduk Desa Kajowair terakhir?
11. Bagaimana keadaan pendidikan di Desa Kajowair?
12. Bagaimana keadaan pendidikan atau rata-rata pendidikan masyarakat Desa Kajowair?
13. Apa mata pencaharian umum masyarakat Watublapi?
14. Apa hasil tanaman yang paling menonjol?

15. Bagaimana dengan sistem kekerabatan, sistem kekeluargaan dan relasi sosial menurut kebudayaan Watublapi?
16. Bagaimana dengan sistem kepercayaan masyarakat Watublapi (tradisional)?

B. Kain Tenun Ikat *Utan Welak*

1. Nama dan Sejarah Kain Tenun Ikat *Utan Welak*

1. Apa arti dari kata *Welak*?
2. Apakah ada penamaan atau penyebutan lain selain *welak*?
3. Mengapa disebut atau diberi nama demikian, apa arti atau maknanya?
4. Kira-kira, menurut cerita yang berkembang, sejak kapan masyarakat mengenal kain tenun ikat *Utan Welak*?
5. Apa yang khas dari *Utan Welak*?
6. Berapa lama proses pembuatan kain tenun ikat *Utan Welak* ini?

2. Alat dan Bahan

1. Apa saja bahan-bahan yang perlu dipersiapkan untuk membuat *Utan Welak*?
2. Siapa yang berhak untuk mengambil bahan-bahan tersebut?
3. Mengapa harus mereka yang mengambilnya?
4. Apakah ada pantangan yang harus dijalani pada saat mengambil bahan-bahan tersebut? Mengapa harus ada pantangan?
5. Apakah ada ritual adat yang harus dilalui sebelum memetik atau mengambil bahan-bahan alam tersebut? Jika ada, seperti apa? Apa yang terjadi jika tidak dijalankan dengan baik ritual tersebut? Bagaimana mengatasinya?
6. Apakah ada bahan khusus untuk membuat *Utan Welak* jika dibandingkan dengan jenis kain sarung lainnya?

7. Apa saja alat yang digunakan untuk membuat *Utan Welak* dan apa saja fungsi dari masing-masing alat tersebut?
8. Selain bersifat fungsional, apakah alat-alat yang digunakan tersebut dibuat dengan dasar filosofis tertentu? Jika ada, seperti apa?
9. Siapa yang berhak membuat alat-alat tersebut?
10. Jika tidak semua orang berhak untuk membuat alat-alat tersebut, mengapa mesti ada orang khusus yang berhak untuk membuat alat-alat tenun tersebut?
11. Apakah ada pantangan bagi orang yang sedang mengerjakan alat-alat tenun tersebut? Mengapa? Apa konsekuensinya jika tidak dijalankan? Bagaimana mengatasi?

3. Proses Pembuatan kain Tenun Ikat Utan Welak

1. Bagaimana tahapan-tahapan dalam proses pembuatan?
2. apa saja aturan khusus dalam proses dan tahapan pembuatan tersebut? Mengapa?
3. Apakah ada ritual adat untuk memulainya? Jika ada seperti apa?
4. Apakah ritual ini khusus untuk *Utan Welak* atau untuk semua jenis sarung?
5. Jika hanya khusus untuk *Utan Welak*, mengapa?
6. Apa makna dari ritual tersebut sehingga harus dijalankan?
7. Apakah ada pantangan yang harus dijalani selama proses pembuatan tersebut?
8. Jika Ya, apa tujuan atau makna dari pantangan tersebut?
9. Apakah ada konsekuensinya jika ritual tersebut tidak dijalankan?
10. Apakah ritual-ritual semacam ini masih bertahan hingga saat ini?
11. Jika tidak mengapa? Apa tanggapan anda terhadap kenyataan ini?

4. Motif dan Kekhasan

1. Apa nama bagian-bagian dari kain tenun ikat *Utan Welak*?
2. Motif apa saja yang ada pada setiap bagian tersebut?

3. Apa arti atau makna dari setiap motif tersebut?
4. Mengapa motif-motif yang ada ditempatkan sesuai posisinya yang ada?

5. Fungsi dan Penggunaan dalam Masyarakat

1. Siapa yang menggunakan kain sarung tersebut? Jika dikhususkan, mengapa hanya orang-orang tertentu saja?
2. Kapan kain sarung tersebut digunakan?
3. Dimana tempat kain sarung itu sebaiknya digunakan?
4. Bagaimana cara penggunaannya?
5. Apa makna bagi pengguna dan kegunaan dari kain sarung itu?
6. Mengapa hanya digunakan oleh orang yang berusia tua dan dengan aturan tertentu?
7. Jika digunakan hanya untuk momen tertentu, apa saja momen-momen tersebut? Mengapa hanya digunakan pada momen-momen tertentu saja?
8. Selain untuk dipakai, apa saja fungsi lain dari kain tenun ikat *Utan Welak*?

6. Makna kultural, filosofis, religius dan Spiritual

1. kira-kira menurut bapak/ibu apakah dalam kain sarung tenun ikat *Utan Welak* memiliki makna filosofis dan religiusnya?
2. Jika ada, kira-kira seperti apa makna filosofis dan religius yang bapak/ibu maknai dari kain sarung *Utan Welak*?
3. Jika dihubungkan dengan relasi kita dengan wujud tertinggi atau *Amapu*, kira-kira apa yang dapat dimakni dari kain sarung tenun ikat utan welak tersebut?

C. Wujud Tertinggi/Agama Tradisional

1. Sebelum agama katolik hadir, apakah nenek moyang kita sudah memiliki keyakinan akan adanya Wujud Tertinggi yang sekarang kita sebut sebagai Allah atau *Amapu*?

2. Apakah ungkapan yang paling lengkap tentang *Ina Niang Tana Wawa, Ama Lero Wulan Reta*?
3. Masyarakat kita sering menyebut bahwa inti kekuatan kita ada tiga hal yaitu agama, alam dan leluhur. Untuk agama jelas Allah Tritunggal Mahakudus, leluhur pasti jelas yaitu *nitu maten*, pertanyaannya adalah untuk alam itu sendiri, bagaimana masyarakat Watublapi menghormati kekuatan alam sebagai suatu dasar kekuatan spiritual dalam hidup? Apakah ada ritual yang dikhususkan untuk alam?
4. Apakah ungkapan untuk alam ini disepandankan dengan *Amapu*? Jika berbeda, mengapa?

D. Persoalan Pastoral di Paroki MBC Watublapi

1. Kira-kira apa persoalan paling utama yang dihadapi oleh masyarakat Watublapi dalam kaitan dengan pengembangan iman umat?
2. Apa saja persoalan-persoalan dalam bidang kebudayaan yang tengah dihadapi oleh umat Watublapi sekarang?
3. Bagaimana dengan hasil sinode Para Uskup Tingkat Paroki MBC Watublapi?
4. Dalam kaitan dengan tema dialog antara iman dan kebudayaan, apa saja masalah yang dijumpai?
5. Dalam kaitan dengan tema dialog antara iman dan politik apa saja masalah yang paling umum dijumpai di masyarakat?
6. Apa saja persoalan-persoalan pokok yang ditemukan di Paroki MBC. Watublapi selama Sinode II Keuskupan Maumere? kira-kira apa sebab kunci yang ditemukan?

7. Umat Paroki MBC. Watublapi hingga kini masih mempertahankan kebudayaan dan adat istiadat mereka, kira-kira langkah pastor seperti apa yang harus dijalankan ke depan?
8. Bagaimana harapan anda tentang pelayanan pastoral Paroki MBC Watublapi dalam hubungan dengan aspek kebudayaan?